

Ibadah Kaum Muda Remaja Malang, 18 September 2010 (Sabtu Sore)

Markus 15

Dalam susunan Tabernakel, Markus 15 terkena pada 7 percikan darah di atas tutup tabut perjanjian.

Imamat 16:13-14

16:13 Kemudian ia harus meletakkan ukupan itu di atas api yang di hadapan TUHAN, sehingga asap ukupan itu menutupi tutup pendamaian yang di atas hukum Allah, supaya ia jangan mati.

16:14 Lalu ia harus mengambil sedikit dari darah lembu jantan itu dan memercikkannya dengan jarinya ke atas tutup pendamaian di bagian muka, dan ke depan tutup pendamaian itu ia harus memercikkan sedikit dari darah itu dengan jarinya tujuh kali.

Ada dua kali tujuh percikan darah pada tabut perjanjian. Dalam injil Markus juga ada dua kali tujuh percikan darah:

1. Markus 11 adalah 7 kali percikan darah di depan tabut perjanjian, menunjuk pada sengsara dari gereja Tuhan.
2. Markus 15 adalah 7 kali percikan darah di atas tabut perjanjian, menunjuk pada sengsara dari Tuhan Yesus.

Jadi, Gereja Tuhan harus rela mengalami sengsara bersama dengan Yesus supaya kita bisa selamat dan sempurna. Percikan darah adalah penyucian terakhir untuk mencapai kesempurnaan.

Ada 4 sarana penyucian:

1. Darah Yesus, untuk menyucikan dosa masa lalu

1 Yohanes 1:7,9

1:7 Tetapi jika kita hidup di dalam terang sama seperti Dia ada di dalam terang, maka kita beroleh persekutuan seorang dengan yang lain, dan darah Yesus, Anak-Nya itu, menyucikan kita dari pada segala dosa.

1:9 Jika kita mengaku dosa kita, maka Ia adalah setia dan adil, sehingga Ia akan mengampuni segala dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan.

Cara kita menyelesaikan dosa masa lalu: mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama.

Pada saat kita mengaku dosa sejujur-jujurnya kepada Tuhan dan sesama, darah Yesus aktif melakukan dua hal:

- o darah Yesus menutupi dosa-dosa kita sehingga tidak kelihatan lagi = kita dibenarkan oleh darah Yesus.
- o darah Yesus menyucikan kita dari segala akar-akar dosa, mencabut akar-akar dosa, sehingga kita tidak berbuat dosa lagi = hidup dalam kebenaran.

2. Pedang firman pengajaran, untuk menyucikan dosa masa sekarang

Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

Firman yang dikatakan oleh Yesus = firman yang dibukakan rahasianya, yaitu ayat menerangkan ayat.

Mazmur 119:9

119:9 Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.

Firman pengajaran itu menyucikan kehidupan kita, artinya firman pengajaran **menjadi rem dalam kehidupan kita** untuk mencegah kita berbuat dosa.

Mazmur 119:105

119:105 Firman-Mu itu pelita bagi kakiku dan terang bagi jalanku.

Firman pengajaran juga merupakan **pelita bagi kaki**, yaitu supaya kita tidak tersandung atau terjatuh oleh dosa. Jerat dosa dipasang di tempat yang sering kita lalui, dan di tempat yang tidak kelihatan.

Firman pengajaran yang benar juga menjadi **terang bagi jalan kehidupan kita**, yaitu memberi arah bagi kehidupan kita untuk bisa mencapai kerajaan Sorga, kota Yerusalem Baru.

3. Hajaran, untuk menyucikan dosa masa sekarang

Ibrani 12:10

12:10 Sebab mereka mendidik kita dalam waktu yang pendek sesuai dengan apa yang mereka anggap baik, tetapi Dia menghajar kita untuk kebaikan kita, supaya kita beroleh bagian dalam kekudusan-Nya.

Hajaran datang karena kita sering menolak firman pengajaran (yang sekalipun keras adalah tali kasih Allah yang diulurkan kepada kita).

Maksud dari hajaran Tuhan adalah supaya bisa membawa kita kembali kepada kesucian.

Hajaran akan berhenti jika kita sudah tidak berbuat dosa lagi.

4. Pengharapan akan kedatangan Yesus kedua kali, penyucian dosa masa yang akan datang

1 Yohanes 3:2-3

3:2 Saudara-saudaraku yang kekasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah, tetapi belum nyata apa keadaan kita kelak; akan tetapi kita tahu, bahwa apabila Kristus menyatakan diri-Nya, kita akan menjadi sama seperti Dia, sebab kita akan melihat Dia dalam keadaan-Nya yang sebenarnya.

3:3 Setiap orang yang menaruh pengharapan itu kepada-Nya, menyucikan diri sama seperti Dia yang adalah suci.

Kita bisa mengalami ujian, percikan darah, untuk bisa menyambut kedatangan Yesus kedua kali.

1 Petrus 4:12-13

4:12 Saudara-saudara yang kekasih, janganlah kamu heran akan nyala api siksaan yang datang kepadamu sebagai ujian, seolah-olah ada sesuatu yang luar biasa terjadi atas kamu.

4:13 Sebaliknya, bersukacitalah, sesuai dengan bagian yang kamu dapat dalam penderitaan Kristus, supaya kamu juga boleh bergembira dan bersukacita pada waktu Ia menyatakan kemuliaan-Nya.

Percikan darah adalah ujian yang menghasilkan kemuliaan, yaitu kesucian dan keubahan hidup.

Praktek keubahan hidup dalam penderitaan:

- tetap bertekun beribadah dan melayani Tuhan,
- sabar dalam penderitaan, sabar dalam menunggu waktunya Tuhan, tidak bersungut, dan
- tetap jujur

sampai ada tangan kasih Tuhan yang diulurkan bagi kehidupan kita.

Yakobus 5:10-11

5:10 Saudara-saudara, turutilah teladan penderitaan dan kesabaran para nabi yang telah berbicara demi nama Tuhan.

5:11 Sesungguhnya kami menyebut mereka berbahagia, yaitu mereka yang telah bertekun; kamu telah mendengar tentang ketekunan Ayub dan kamu telah tahu apa yang pada akhirnya disediakan Tuhan baginya, karena Tuhan maha penyayang dan penuh belas kasihan.

Kalau ada keubahan hidup dalam penderitaan, maka Tuhan akan memulihkan 2 kali lipat, yaitu jasmani dan rohani dipulihkan. Kita akan diubah terus-menerus sampai menjadi sama seperti Tuhan, mulia seperti Dia mulia, sempurna seperti Tuhan sempurna, dan layak menyambut kedatanganNya kedua kali.

Tuhan memberkati!